PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA REGULER
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR: 0149-Int-KLPPM/UNTAR/IV/2023

Pada hari ini Senin tanggal 03 bulan April tahun 2023 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
   Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
   selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA.
   NIDN/NIDK : 0312087206
   Jabatan : Dosen Tetap
   Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
   a. Nama dan NIM : Alan Octama Massidy [125200088]
   b. Nama dan NIM : Calvin Wiratama [125190029]
   selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Reguler Periode I Tahun 2023 Nomor : 0149-Int-KLPPM/UNTAR/IV/2023 sebagai berikut:

Pasal 1

(1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian **"Penyusunan Laporan Laba Rugi Bagi Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie"**

(2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 8.500.000,- (delapan juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatangangan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir, laporan keuangan dan poster**.

Pasal 2

(1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama.**

(2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

Pihak Pertama	**Pihak Kedua**
Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE	Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA.

RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 8.500.000,-

REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 4.250.000,-	Rp 4.250.000,-	Rp 8.500.000,-
	Jumlah	Rp 4.250.000,-	Rp 4.250.000,-	Rp 8.500.000,-

Jakarta, 04 April 2023
Pelaksana PKM

Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA.

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI BAGI RUMAH MAKAN NASI EMPAL BU MARIE

Disusun oleh:
Ketua Tim
Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA, 0312087206 / 10110011

Nama Mahasiswa:
Alan Octama Massidy / 125200088
Calvin Wiratama / 125190029

PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode I /Tahun 2023

1. Judul	: Penyusunan Laporan laba Rugi Bagi Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie
2. Nama Mitra PKM	: Nasi Empal Bu Marie
3. Ketua Tim PKM	
a. Nama dan gelar	: Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA.
b. NIDN/NIK	: 0312087206/10110011
c. Jabatan/gol.	: Lektor/III C
d. Program studi	: Sarjana Akuntansi
e. Fakultas	: Ekonomi & Bisnis
f. Bidang keahlian	: Akuntansi Keuangan, Audit
g. Alamat kantor	: Jl. Tanjung Duren Utara No. 1, Ruang Dosen Blok A lt 14
h. Nomor HP/Telepon	: 087875024789
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa)	: Mahasiswa 2 orang
a. Nama mahasiswa dan NIM	: Alan Octama Massidy, NIM: 125200088
b. Nama mahasiswa dan NIM	: Calvin Wiratama, NIM: 125190029
5. Lokasi Kegiatan Mitra	:
a. Wilayah mitra	: Jl. Keamanan Raya No. 33, Gajah Mada
b. Kabupaten/kota	: Jakarta-Barat 11130
c. Provinsi	: DKI Jakarta
d. Jarak PT ke lokasi mitra	:
6. a. Luaran Wajib	: Jurnal Abdimas
b. Luaran Tambahan	: Artikel PINTAR
7. Jangka Waktu Pelaksanaan	: Periode I (Januari-Juni)
8. Biaya yang disetujui LPPM	: Rp 8.500.000,-

Jakarta, 15 Juni 2023

Menyetujui,
Ketua LPPM

Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
NIK:10381047

Ketua

Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA.
0312087206/10110011

RINGKASAN

Tujuan pelaksanaan PKM ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pemahaman mengenai penyusunan laporan laba rugi bagi rumah makan Nasi Empal Bu Marie. Laporan laba rugi sangat dibutuhkan dalam menilai kinerja usaha dan sebagai alat analisis keuangan. Dalam membuat laporan laba rugi tentu harus memiliki pencatatan transaksi keuangan yang lengkap yang meliputi buku penjualan, buku pembelian, buku pengeluaran biaya-biaya yang dicatat secara konsisten agar memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan. Pelatihan akan meliputi penjelasan buku penjualan, buku pembelian, pencatatan biaya operasional dan laporan laba rugi.

Kegiatan PKM berupa ceramah dan pelatihan telah dilakukan selama satu hari di tempat mitra dengan mengikuti jadwal yang diberikan oleh pihak mitra pada hari Jumat, tanggal 14 April 2023 pukul 08.30-13.00. Pelatihan ini diikuti sebanyak 4 orang yaitu pemilik rumah makan, kasir, bagian administrasi, dan bagian Gudang. Ceramah dan pelatihan diawali dengan penjelasan mengenai siklus akuntansi, pembuatan kode akun, pencatatan jurnal transaksi, neraca saldo, dan laporan laba rugi serta dilengkapi dengan buku penjualan, buku pembelian dan buku pengeluaran biaya-biaya operasional. Untuk menambah pemahaman maka diberikan latihan soal untuk membuat laporan laba rugi.

Ceramah dan pelatihan yang diberikan berjala.n dengan lancar dan pihak mitra merasa sangat terbantu dan menjadi lebih memahami pentingnya laporan laba rugi untuk menilai kinerja usaha. Pelatihan pencatatan transaksi secara akuntansi akan memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan. Pihak mitra ingin agar pelatihan ini dapat terus dilanjutkan di periode mendatang dengan tema yang lain.

Kata kunci: Buku Penjualan, Buku Pembelian, Biaya Operasional, Laporan Laba Rugi

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie, Jakarta dapat berjalan dengan lancar, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan pertanggungjawaban kegiatan PKM tepat pada waktu yang telah di tentukan.

Kami selaku tim PKM menyadari bahwa terlaksananya ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM Untar, teman-teman dan Bapak/Ibu dosen yang telah membantu dan membimbing baik dalam menyusun proposal, menyusun ppt, modul, dan memberikan pelatihan serta simulasi sehingga kegiatan PKM yang berlangsung di Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie, Jakarta dapat berjalan sangat baik.

Laporan pertanggungjawaban ini dibuat dengan tujuan melaporkan semua kegiatan baik pelaksanaan kegiatan maupun biaya yang telah dikeluarkan yang sesuai dengan proposal yang diajukan. Selain itu laporan pertanggungjawaban ini juga dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyusun proposal kegiatan PKM selanjutnya serta hal-hal yang harus diperbaiki.

Kami selaku tim PKM menyadari sepenuhnya laporan pertanggungjawaban yang telah dibuat masih terdapat ketidaksempurnaan baik dalam hal tata bahasa maupun beberapa kegiatan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, 15 Juni 2023

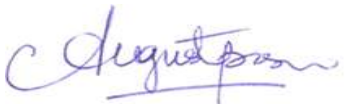

Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul
Halaman Pengesahan
A. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat
Ringkasan
Prakata
Daftar Isi

BAB 1 PENDAHULUAN…….. 6
1.1 Analisis Situasi…….…….……..…. 6
1.2 Permasalahan Mitra…….…….……... 10

BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN…..…….…….…...…….. 12
2.1 Solusi Permasalahan…….…….…….……..... 12
2.2 Luaran Kegiatan PKM..…….. 13

BAB III METODE PELAKSANAAN……. 14
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan……...…….……... 14
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM…….…….. 14
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM…….…….. 15

BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI…….……. 16

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN…… 18

DAFTAR PUSTAKA…….…….. 19
Lampiran
1. Modul Penyusunan Laporan Laba Rugi Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie
2. Foto-foto kegiatan
3. Luaran wajib
4. Luaran tambahan
5. Poster

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

A. Umum

Dalam melakukan kegiatan usaha baik berskala kecil atau UMKM maupun yang berskala besar tentu selalu memerlukan perhitungan keuangan dan akuntansi. Dengan memahami Akuntansi maka akan mempermudah kegiatan usahanya krn di dalam akuntansi memberikan informasi keuangan perusahaan. Dengan tidak menerapkan akuntansi, maka kegiatan ekonomi akan berjalan lambat baik bagi perusahaan swasta maupun pemerintah. Dengan lambatnya kegiatan ekonomi maka dapat mengakibatkan perekonomian tidak akan tumbuh dengan baik dan berdampak pada masyarakat. Bagi pemilik usaha tentu akuntansi sangat dibutuhkan terutama terkait dengan perhitungan laba rugi usaha, yang dilanjutkan dengan pengembangan usaha. Definisi akuntansi menurut *Financial Accounting Standards Board* (FASB) (2017) merupakan kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan suatu informasi kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Sedangkan menurut Paul Gradi (2017) akuntansi yaitu sebagai fungsi organisasi secara sistematis, dapat dipercaya dan original dalam mencatat, mengklasifikasi, memproses, membuat ikhtisar, menganalisa, menginterprestasi seluruh transaksi dan kejadian serta karakter keuangan yang terjadi dalam operasional perusahaan sebagai pertanggungjawaban atas kinerjanya.

Bagi pemilik usaha UMKM dimana bentuk usaha masih berskala kecil dan belum memiliki catatan akuntansi yang memadai untuk membuat laporan laba rugi. Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie merupakan usaha rumah makan dengan sistem *franchise* menggunakan nama aslinya Nasi Empal Bu Marie di Semarang. Nasi Empal Bu Marie di Jakarta tergolong UMKM yang didirikan pada bulan Juli 2022 dengan memiliki karyawan sebanyak 7 orang, dimana 2 orang sebagai kasir dan bagian administrasi, satu orang sebagai waiters dan 4 orang bekerja di dapur. Saat ini Perusahaan masih menggunakan catatan akuntansi yang sederhana dan dilakukan secara manual dan tidak secara konsisten menggunakan sistem akuntansi. Bagi pemilik Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie sangat membutuhkan laporan laba rugi sebagai analisis dan alat kontrol agar usahanya dapat berjalan dengan berkesinambungan. Perusahaan sangat membutuhkan bimbingan dan pelatihan untuk membuat laporan laba rugi agar dapat mengetahui

keadaan keuangan perusahaan, keadaan stock barang yang tercatat dan lebih terkendali serta informasi keuangan yang lebih terukur untuk mengambil keputusan pengembangan usaha.

Kami berharap kegiatan PKM ini dapat memberikan kontribusi positif untuk membantu pelaku UMKM untuk dapat terus mengembangkan usahanya dengan memiliki. Siswa-siswi SMA harus dibekali dengan pengetahuan akuntansi agar dapat mengatur keuangan yang dilakukan sehari-hari. Selain itu juga pengetahuan akuntansi dapat membantu Siswa-siswi SMA yang setelah lulus akan bekerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang universitas. Kami juga memperkenalkan Universitas Tarumanagara sebagai pilihan untuk dapat melanjutkan pendidikan di universitas. Kami juga ingin Untar dapat membantu kegiatan PKM ini dalam hal materi, antara lain untuk pembelian bahan ajar, penyusunan modul dan perbanyak hands out agar dapat dibagikan secara cuma-cuma kepada mitra sekolah.

B. Akuntansi Dan Laporan Laba Rugi

Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut Sumarsan (2018) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkenpentingan. Menurut Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim (2016) menyatakan akuntansi sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pengkomunikasian informasi ekonomi yang bisa dipakai untuk penilaian dan pengambilan keputusan oleh pengguna informasi tersebut. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses pencatatan yang sistematis yang menyediakan informasi keuangan yang diperlukan baik bagi perorangan, perusahaan swasta maupun pemerintah untuk pengambilan keputusan.

Manfaat Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu kegiatan pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan keuangan sebagai informasi yang sangat berguna bagi pihak yang membutuhkan untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan manfaat akuntansi adalah:

1. Sebagai sarana perencanaan atas semua aktivitas keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan akan mencerminkan informasi mengenai aset kas dan non kas dari perusahaan tersebut.

2. Sebagai dasar untuk menghitung pajak. Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pajak berdasarkan laba/keuntungan yang diperoleh. Laba atau keuntungan tersebut akan diketahui melalui proses akuntansi dan kebijakan pembayaran pajak akan diketahui melalui analisis laporan keuangan.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi kreditor dalam memberikan pinjaman. Dalam laporan keuangan akan tercermin bagaimana kondisi keuangan dan kinerja keuangan dari perusahaan sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi kreditor dalam menyalurkan kredit.
4. Sebagai informasi keuangan bagi investor. Dengan informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan akan membuat ketertarikan bagi investor untuk berinvestasi maupun menanamkan modalnya dalam perusahaan.
5. Sebagai alat pertanggung jawaban. Pertanggung jawaban sendiri dapat berguna bagi perorangan maupun entitas. Dengan menjalankan akuntansi dan memberikan informasi yang berguna akan sangat membantu atasan/manajer dalam menetapkan kebijakan-kebijakan yang baik dalam kegiatan operasional perusahaan.

Siklus Akuntansi

Sebelum membuat laporan laba rugi, maka diperlukan tahapan-tahapan yang dimulai dari munculnya transaksi keuangan, pencatatan , sampai pada pembuatan laporan keuangan. Menurut Bahri (2016) siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan yang dimulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan yang kemudian dilanjutkan untuk pencatatan transaksi berikutnya. Menurut Weygandt, Kimmel, Kieso dalam bukunya Financial Accounting, IFRS, 4th edition (2019) siklus akuntansi adalah: "*The system of collecting and processing transaction data and communicating financial information to decision-makers*". Siklusakuntansi digambarkan melalui proses di bawah ini:

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa siklus akuntansi merupakan suatu proses pencatatan transaksi keuangan yang dimulai dengan analisis transaksi yaitu identifikasi transaksi keuangan berdasarkan dokumen transaksi/data, kemudian dicatat/jurmal, kemudian adanya jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, penerbitan laporan keuangan, jurnal penutup. Proses ini akan berulang secara sistematis untuk transaksi-transaksi selanjutnya selama perusahaan tersebut masih terus beroperasi. Transaksi keuangan yang yang dilakukan oleh perusahaan akan melibatkan penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Penerimaan kas dapat berasal dari transaksi penjualan, sedangkan pengeluaran kas berasal dari transaksi pembayaran beban operasional. Jurnal akuntansi yang dicatat akan mengikuti ketentuan *Chart Of Account* (COA) yang sudah dibuat oleh perusahaan di mana setiap akun akan memiliki kode akun tersendiri sehingga memudahkan untuk dicatat dan diposting ke buku besar, yang kemudian akan menghasilkan neraca saldo dan laporan keuangan. Laporan Keuangan yang dihasilkan akan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan Laba Rugi

Menurut Kasmir (2018:29),"laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu". Selisih antara pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita perusahaan. Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih. Laporan laba rugi bisa dibuat dalam periode satu bulan, satu tahun, atau berdasarkan konsep perbandingan (*matching concept*) yang disebut juga konsep pengaitan atau pemadanan, antara pendapatan dan beban yang terkait. Laporan ini masuk ke dalam empat laporan keuangan utama perusahaan dan sebagai penghubung antara dua laporan neraca. Selain itu, laporan laba rugi juga bermanfaat untuk hal bisnis lainnya seperti bahan evaluasi pihak manajemen badan usaha dalam hal menentukan strategi bisnis kedepannya, komparasi dengan laporan sebelumnya, hingga mengetahui total pajak pada periode selanjutnya.

Unsur-unsur dalam Laporan Laba Rugi meliputi: pendapatan (*revenue*), beban (*expense*), laba (*profit*), dan rugi (*loss*) yang dapat dijelaskan dibawah ini:

- Pendapatan **(*revenue*)**

Unsur laporan laba rugi ini adalah peningkatan aktiva atau arus masuk perusahaan yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Nilai pendapatan diperoleh dari total pendapatan kotor perusahaan yang telah dikurangi potongan harga atau diskon, retur, dan tunjangan lainnya.

- Beban (*expenses*)
  Unsur ini merupakan arus keluar atau pemakaian aktiva akan memunculkan liabilitas dalam suatu periode tertentu dikarenakan pengiriman ataupun produksi barang.
- Keuntungan (*profit*)
  Unsur laporan laba rugi ini hadir karena adanya peningkatan ekuitas karena terjadi transaksi perusahaan atau yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi dari pemilik perusahaan.
- Kerugian (*loss*)
  Sementara untuk unsur kerugian, yaitu penurunan ekuitas karena adanya transaksi yang dilakukan oleh perusahaan atau akibat dari beban dan pendistribusian kepada pemilik perusahaan.

Contoh laporan laba rugi untuk rumah makan:

RUMAH MAKAN WARUNG BERKAH LAPORAN LABA RUGI untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 (dalam Rupiah)			
Penjualan Bersih			103,193,000
Harga Pokok Penjualan			
Persediaan Bahan Baku Awal		4,350,000	
Pembelian Bersih		75,333,000	
Persediaan Bahan Baku Akhir		-1,250,000	
Total Harga Pokok Penjualan			78,433,000
LABA KOTOR			**24,760,000**
Biaya Operasional			
Beban Perlengkapan		350,000	
Beban Listrik & Air		1,200,000	
Beban Gaji		4,000,000	
Beban Depresiasi		1,127,646	
Beban Sewa		625,000	
Total Biaya Operasional			7,902,646
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK			**16,857,354**
PAJAK PENGHASILAN UMKM (0,5%)			**84,287**
LABA BERSIH SETELAH PAJAK			**16,773,067**

1.2. Permasalahan Mitra

Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie merupakan usaha di bidang rumah makan dengan skala UMKM. Nasi Empal Bu Marie ini merupakan usaha *franchise* yang berasal dari Semarang. Rumah makan tersebut baru memiliki satu cabang di Jakarta, dan baru berdiri pada bulan Juli 2022. Pemilik rumah makan di Jakarta dalam menjalankan usahanya memiliki 6 orang karyawan, yang terdiri dari satu orang kasir, satu orang di bagian administrasi, satu orang

pramusaji, dan 3 orang yang bekerja di bagian dapur untuk mengolah makanan. Perusahaan dalam menjalankan usahanya masih menggunakan pembukuan yang manual dan sederhana serta belum pernah membuat laporan laba rugi perusahaan.

Perusahaan memiliki cash register yang digunakan untuk mencatat penjualan harian, dan catatan stock barang setiap harinya. Jadi semua pencatatan masih banyak dilakukan secara manual dan belum menggunakan sistem akuntansi. Perusahaan membutuhkan laporan laba rugi yang dapat memberikan informasi mengenai kinerja usaha, sebagai alat untuk menganalisis usaha serta pengembangan usaha.

Dengan memiliki laporan laba rugi, pemilik dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan. Dalam membuat laporan laba rugi tentu membutuhkan pencatatan semua transaksi keuangan yang terjadi yaitu transaksi penjualan, transaksi pembelian, pembayaran biaya-biaya secara sistematis. Dengan memiliki pencatatan penjualan dan pembelian yang sistematis tentu akan sangat memudahkan perusahaan untuk mengetahui keadaan stock barang. Sehingga dapat dikatakan dengan membuat laporan laba rugi akan sangat membantu perusahaan untuk memiliki pencatatan yang sistematis dan terukur serta memiliki sistem prosedur yang membantu pengendalian/kontrol oleh pemilik. Atas dasar kebutuhan akan penyusunan laporan laba rugi perusahaan, maka kami selaku dosen yang sudah memiliki sertifikasi dosen terpanggil untuk melakukan kegiatan PKM yang akan dilaksanakan secara luring di Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie, Jakarta. Kegiatan PKM ini juga melibatkan mahasiswa fakultas ekonomi Jurusan Akuntansi. Selain itu juga kegiatan PKM ini sangat diharapkan akan didanai oleh LPPM Untar.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1. Solusi Permasalahan

Perusahaan dengan skala UMKM sangat banyak jumlahnya dan mulai berkembang lagi pada 1 tahun terakhir sejak pandemi covid mulai mereda, terutama untuk usaha rumah makan. Usaha rumah makan tentu sangat menjanjikan karena setiap orang pasti harus memenuhi kebutuhan primernya yaitu makan untuk bertahan hidup. Banyak orang yang tidak memiliki waktu untuk menyiapkan makanannya sendiri, sehingga mereka lebih senang membeli makanan dari luar. Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie merupakan jenis usaha dagang berskala UMKM dimana baru berdiri pada bulan Juli 2022, atau sekitar 6 bulan yang lalu. Pemilik usaha menggunakan nama nasi empal Bu Marie dengan menggunakan nama aslinya dari Semarang dengan membayar *franchise*. Pemilik usaha dalam menjalankan transaksi sehari-hari menggunakan *cash register* untuk mencatat transaksi penjualannya. Penjualan dilakukan secara tunai, baik pelanggan yang datang ke rumah makan tersebut, atau yang menggunakan ojol. Terdapat 6 orang karyawan dalam menjalankan aktivitasnya yang terdiri dari kasir, bagian administrasi, pramusaji, dan yang berkerja di dapur. Persediaan hahan baku yang berupa empal dibeli langsung dari Semarang yang kemudian diolah dan disajikan.

Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie berlokasi di Jakarta, dan buka dari jam 08.00 pagi dan tutup pada jam 20.00 malam. Menu yang ditawarkan adalah menu empal, ayam goreng, dendeng, minuman, dll. Penjualan dapat dilakukan secara tunai, credit card, QRIS, maupun menggunakan aplikasi gofood dan grab food. Harga menu makanan berkisar antara Rp. 35.000,- - Rp. 50.000,-. Perusahaan menggunakan sistem cash register untuk mencatat penjualan dan digunakan sebagai bon penjualan untuk diberikan kepada pelanggan. Perusahaan sudah menggunakan sistem pencatatan yang sederhana namun belum dapat membuat laporan laba rugi. Pembelian bahan baku (daging empal, ayam goreng, tahu, tempe, dendeng) akan dicatat sebagai persediaan. Kemudian dari persediaan akan dikurangi apabila terjadi penjualan. Biaya-biaya pengeluaran operasional seperti biaya gaji, listrik/air, retribusi, transportasi, dll dicatat dalam buku pengeluaran kas. Dapat dikatakan Perusahaan sudah memiliki buku penjualan, pembelian, pengeluaran biaya secara manual dan sederhana, namun Perusahaan memerlukan pengetahuan untuk membuat laporan laba rugi agar dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan dan juga sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan strategis untuk mengembangkan usahanya.

Setelah mengikuti pelatihan mengenai penyusunan laporan laba rugi, diharapkan pemilik rumah makan dan karyawan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Dapat mengevaluasi pendapatan dan pengeluaran perusahaan. Dalam hal ini perusahaan dapat melakukan analisa terhadap penjualan yang telah dilakukan dan pengeluaran yang dikeluarkan, apakah perusahaan dalam keadaan menguntungkan atau tidak.
2. Dapat mengevaluasi biaya-biaya yang dikeluarkan. Komponen biaya sangat penting karena dapat mempengaruhi laba/rugi perusahaan sehingga harus dapat dikendalikan dengan baik.
3. Dapat merencanakan investasi ke depannya, seperti misalnya untuk membuka cabang yang baru.
4. Dapat mengambil keputusan bisnis di masa mendatang. Hal ini berkaitan dengan pengembangan usaha yang akan dilakukan baik dengan mencari partner bisnis atau tidak.

2.2. Luaran Kegiatan PKM

a. Luaran wajib berupa makalah yang dipresentasikan pada kegiatan Ilmiah Serina dan artikel yang diterbitkan pada Jurnal Abdimas

b. Luaran tambahan berupa artikel yang akan dipublikasikan pada PINTAR.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-langkah/Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini dikemas dalam bentuk ceramah, diskusi dan tanya jawab. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan penyuluhan ini dengan menyebarkan angket mengenai minat topik bahasan dan keberlanjutan kegiatan ini.
Pelaksanaan Kegiatan yang akan dilakukan yaitu:

1. Pembuatan ppt lengkap dan modul Penyusunan Laporan Laba Rugi, yang akan dilakukan pada bulan Maret 2023.
2. Pelatihan & Diskusi telah dilaksanakan secara luring pada:
   a. Hari/tanggal : Jumat, 14 April 2023
   b. Waktu : Pk.08.30-13.00
   c. Tempat : Jl. Keamanan Raya No. 33, Gajah Mada
   d. Pembicara : Augustpaosa Nariman SE., M.Ak., Ak. CA.,CPA.
   e. Acara : -Pelatihan, penyuluhan
   -Pembahasan soal-soal penyusunan laporan laba rugi
   -Diskusi

3.2. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

No	Kegiatan yang dilakukan	Partisipasi Mitra
1	Melakukan pertemuan dan wawancara awal terkait dengan adanya kebutuhan pelatihan	Pemilik Rumah Makan
2	Melakukan pertemuan dan pembahasan mengenai topik/materi serta mekanisme pelaksanaan pelatihan di lokasi perusahaan terkait dengan jadwal pelatihan.	Pemilik Rumah Makan, Karyawan Administrasi

3.	Memberikan pelatihan mengenai Penyusunan Laporan Laba Rugi	Pemilik Rumah Makan, Kasir, Karyawan Administrasi
3	Melakukan evaluasi atas kegiatan pelatihan/ceramah mengenai Penyusunan Laporan Laba Rugi	Pemilik Rumah Makan, Kasir, Karyawan Administrasi

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim

Penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan meliputi:

1. Melakukan evaluasi dan wawancara awal mengenai kebutuhan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Wawancara ini dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman dan Alan Octama Massidy (mhs).
2. Penjelasan, ceramah mengenai pengertian akuntansi; manfaat akuntansi; siklus transaksi yang meliputi identifikasi transaksi, jurnal akuntansi, jurnal penyesuaian, neraca saldo dan laporan laba rugi; serta kode akun yang digunakan untuk pencatatan transaksi yang dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman.
3. Memberikan latihan soal terkait dengan penyusunan laporan laba rugi dengan menggunakan akun-akun yang terdapat dalam perusahaan. Hal ini dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman, Alan Octama Massidy (Mhs), dan Calvin Wiratama (Mhs).

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

4.1. Hasil kegiatan PKM

Kegiatan pelatihan dan penyuluhan telah dilakukan satu hari di tempat rumah makan Nasi Empal Bu Marie pada hari Jum'at tgl 14 April 2023 dari pukul 08.30-13.00. Pelatihan diikuti oleh sebanyak 4 orang yaitu pemilik, dan 3 orang karyawan yang terdiri dari kasir, bagian administrasi, bagian stok. Pelatihan diawali dengan penjelasan mengenai pentingnya melakukan pencatatan transaksi keuangan ke dalam sistem akuntansi, dilanjutkan dengan siklus akuntansi yang merupakan tahapan-tahapan dalam proses pencatatan sampai menjadi laporan keuangan. Pada siklus akuntansi dijelaskan satu-persatu mulai dari munculnya transaksi keuangan, pencatatan jurnal akuntansi, jurnal penyesuaian, buku besar, neraca saldo sampai laporan keuangan. Dalam hal ini juga dijelaskan dan dibuatkan kode akun atas transaksi yang terjadi seperti transaksi penjualan, penerimaan kas, pembelian, pengeluaran kas, biaya gaji, biaya air/listrik, biaya retribusi, biaya bahan baku, dll. Setelah transaksi keuangan dicatat dan diposting ke kode akun/ *chart of account* dengan benar, maka selanjutnya akan dibuatkan neraca saldo dan pada akhirnya penyusunan laporan laba rugi.

Pelatihan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab atas penjelasan siklus akuntansi dan pembuatan kode akun untuk penyusunan laporan laba rugi. Setelah itu dilanjutkan dengan latihan soal untuk menyusun laporan laba rugi. Dalam hal ini juga dijelaskan bagaimana menyajikan format baku laporan laba rugi untuk rumah makan Nasi Empal Bu Marie. Dalam laporan laba rugi akan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dimana dapat terlihat dari laporan penjualan dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan sehingga pemilik mendapatkan gambaran yang jelas bagaimana kinerja usahanya serta mendapatkan informasi keuangan yang lebih terinci dan sistematis. Pemilik juga dapat mengetahui jumlah stok bahan baku yang dalam hal ini adalah daging empal mentah, ayam goreng, tahu, tempe, telor, dll. Selain itu juga dijelaskan mengenai buku penjualan, buku pembelian dan buku biaya yang dapat digunakan sebagai alat kontrol/pengendalian. Buku Penjualan akan *terupdate* apabila karyawan melakukan input jurnal transaksi penjualan, begitu juga dengan transaksi pembelian yang dilakukan. Buku biaya juga digunakan sebagai alat pengendalian untuk biaya-biaya yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan dan dapat terlihat jumlah saldo biaya yang dikeluarkan.

Semua materi pelatihan telah disampaikan dan dapat diselesaikan pada pukul 13.00. Dosen FEB Untar juga memberikan modul penyusunan laporan laba rugi rumah makan Nasi Empal Bu Marie yang berisi rangkuman dari materi-materi yang sudah dijelaskan dan disampaikan yang terdiri dari pengertian akuntansi, siklus akuntansi yang merupakan tahapan-tahapan akuntansi, kode akun, jurnal transaksi, jurnal penyesuaian, buku besar, neraca saldo, laporan keuangan. Dalam hal buku besar yaitu terdapat buku penjualan, buku pembelian, buku biaya. Dalam laporan keuangan juga diberikan contoh soal untuk membuat laporan laba rugi untuk usaha rumah makan serta contoh laporan laba rugi rumah makan. Acara diakhiri dengan foto bersama dengan pemilik dan karyawan.

4.2. Luaran yang dicapai

Hasil dari kegiatan ini berupa modul penyusunan laporan laba rugi rumah makan Nasi Empal Bu Marie. Luaran yang tercapai adalah luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib berupa tersusunnya makalah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dipresentasikan dalam forum ilmiah Serina Untar VI yang dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2023 dan Luaran tambahan berupa artikel PINTAR (Opini Untar) yang telah di submit kepada redaksi PINTAR pada tanggal 1 Mei 2023.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

PKM yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan penyusunan laporan laba rugi rumah makan Nasi Empal Bu Marie berjalan dengan lancar dan mendapatkan tanggapan yang sangat positif dari pemilik dan karyawan. Pemilik merasa sangat berterima kasih atas pelatihan dan pengetahuan yang telah didapatkan sehingga menjadi lebih yakin dalam menjalankan usahanya. Karyawan juga menjadi memahami bagaimana melakukan pencatatan transaksi keuangan yang meliputi penerimaan kas dan pengeluaran kas secara lebih sistematis dan dapat mempertanggung jawabkannya. Data-data keuangan yang berasal dari transaksi penjualan akan dicatat secara akuntansi sebagai penerimaan kas/bank, begitu juga dengan transaksi pembelian dan pembayaran biaya-biaya yang mengakibatkan pengeluaran kas/bank. Mereka juga menjadi lebih memahami pentingnya akuntansi dalam menjalankan suatu bisnis agar dapat mengukur kinerja usaha serta informasi keuangan yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan strategis dan untuk pengembangan usaha selanjutnya. Implikasi dari adanya kegiatan ini adalah: 1. Karyawan bagian administrasi bisa membuat jurnal transaksi penerimaan dan pengeluaran kas/bank dan menyajikan laporan laba rugi, 2. Karyawan bagian stok dapat melihat setiap saat berapa jumlah stok bahan baku, 3. Pemilik perusahaan dapat memperoleh informasi keuangan yang lebih sistematis dan dapat melakukan pengecekan terhadap data-data yang terdapat pada laporan laba rugi tersebut. Pemilik juga bisa mengukur kinerja usahanya dan kinerja karyawannya.

2. Saran

Kegiatan PKM yang telah dilakukan sangat bermanfaat bagi mitra. Mitra menjadi lebih paham dan mengerti bagaimana melakukan pencatatan akuntansi dan menyusun laporan laba rugi rumah makan Nasi Empal Bu Marie. Pemilik dan Karyawan menginginkan agar bisa menjadi mitra dalam memperoleh pengetahuan mengenai akuntansi selanjutnya. Setelah penyusunan laporan laba rugi, mereka ingin melanjutkan dengan laporan keuangan lainnya seperti neraca, laporan aset, dll.

DAFTAR PUSTAKA

Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta

Financial Accounting Standard Board (FASB) dalam Statement Of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1. Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises.

Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2016. Analisis laporan Keuangan Edisi Kelima. Yogyakarta:(UPP) STIM YKPN

Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada

Paul Gradi (2017). "17 Pengertian Akuntansi Menurut Para Ahli". Dosenakuntansi.com. 16 Januari 2017. 11 Juli 2021. https://dosenakuntansi.com/pengertian-akuntansi

Sumarsan, Thomas. 2018. Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS, Jakarta: PT.Indeks.

Weygandt, Jerry J; Paul D Kimmel; and Donald E Kieso. 2019. Financial Accounting; IFRS 4thedition; John Wiley & Sons, Inc.

LAMPIRAN 1

Modul Penyusunan Laporan Laba Rugi Rumah Makan

Nasi Empal Bu Marie

MODUL

PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI
BAGI RUMAH MAKAN NASI EMPAL BU MARIE

AUGUSTPAOSA NARIMAN, SE, M.Ak, Ak, CA.,CPA.

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan modul ini dengan lancar, serta dapat menyelesaikan modul tepat pada waktu yang telah di tentukan.

Penyusun menyadari bahwa terlaksananya ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman dan Bapak/Ibu dosen yang telah membantu dan membimbing kami dalam pembuatan modul ini.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa modul ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan demi kesempurnaan modul ini. Penyusun berharap modul ini dapat bermanfaat bagi peserta pelatihan dan bagi para pembaca umumnya.

Jakarta, Mei 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman

Pengertian Akuntansi……. 4
Manfaat Akuntansi……. 4
Siklus Akuntansi……... 5
Tahapan Siklus Akuntansi Bagi Perusahaan Jasa…..……. 6
Laporan Laba Rugi……. 9
Contoh Laporan laba Rugi Rumah Makan…….10
Contoh Laporan Neraca Rumah Makan…….11
Contoh Laporan Modal Rumah Makan……. 11
Cara membuat Laporan Laba Rugi…….12
Contoh soal perhitungan Laporan Laba Rugi…… 12
Daftar Pustaka…… 15

PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

Setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan peserta dapat:

1. Menjelaskan pengertian Akuntansi, dan Siklus Akuntansi
2. Memahami laporan keuangan
3. Mampu menyusun laporan laba rugi

B. LANDASAN TEORI

Pengertian Akuntansi

Definisi akuntansi menurut *Financial Accounting Standards Board* (FASB) (2017) merupakan kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan suatu informasi kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Sedangkan menurut Paul Gradi (2017) akuntansi yaitu sebagai fungsi organisasi secara sistematis, dapat dipercaya dan original dalam mencatat, mengklasifikasi, memproses, membuat ikhtisar, menganalisa, menginterprestasi seluruh transaksi dan kejadian serta karakter keuangan yang terjadi dalam operasional perusahaan sebagai pertanggungjawaban atas kinerjanya.

Pengertian akuntansi menurut Sumarsan (2018) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkenpentingan. Menurut Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim (2016) menyatakan akuntansi sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pengkomunikasian informasi ekonomi yang bisa dipakai untuk penilaian dan pengambilan keputusan oleh pengguna informasi tersebut. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses pencatatan yang sistematis yang menyediakan informasi keuangan yang diperlukan baik bagi perorangan, perusahaan swasta maupun pemerintah untuk pengambilan keputusan.

Manfaat Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu kegiatan pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan keuangan sebagai informasi yang sangat berguna bagi pihak yang membutuhkan untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan manfaat akuntansi adalah:

6. Sebagai sarana perencanaan atas semua aktivitas keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan akan mencerminkan informasi mengenai aset kas dan non kas dari perusahaan tersebut.
7. Sebagai dasar untuk menghitung pajak. Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pajak berdasarkan laba/keuntungan yang diperoleh. Laba atau keuntungan tersebut akan diketahui melalui proses akuntansi dan kebijakan pembayaran pajak akan diketahui melalui analisis laporan keuangan.
8. Sebagai bahan pertimbangan bagi kreditor dalam memberikan pinjaman. Dalam laporan keuangan akan tercermin bagaimana kondisi keuangan dan kinerja keuangan dari perusahaan sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi kreditor dalam menyalurkan kredit.
9. Sebagai informasi keuangan bagi investor. Dengan informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan akan membuat ketertarikan bagi investor untuk berinvestasi maupun menanamkan modalnya dalam perusahaan.
10. Sebagai alat pertanggung jawaban. Pertanggung jawaban sendiri dapat berguna bagi perorangan maupun entitas. Dengan menjalankan akuntansi dan memberikan informasi yang berguna akan sangat membantu atasan/manajer dalam menetapkan kebijakan-kebijakan yang baik dalam kegiatan operasional perusahaan.

Siklus Akuntansi

Sebelum membuat laporan laba rugi, maka diperlukan tahapan-tahapan yang dimulai dari munculnya transaksi keuangan, pencatatan , sampai pada pembuatan laporan keuangan. Menurut Bahri (2016) siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan yang dimulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan yang kemudian dilanjutkan untuk pencatatan transaksi berikutnya. Menurut Weygandt, Kimmel, Kieso dalam bukunya Financial Accounting, IFRS, 4th edition (2019) siklus akuntansi adalah: "*The system of collecting and processing transaction data and communicating financial information to decision-makers*". Siklus akuntansi digambarkan melalui proses di bawah ini:

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa siklus akuntansi merupakan suatu proses pencatatan transaksi keuangan yang dimulai dengan analisis transaksi yaitu identifikasi transaksi keuangan berdasarkan dokumen transaksi/data, kemudian dicatat/jurmal, kemudian adanya jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, penerbitan laporan keuangan, jurnal penutup. Proses ini akan berulang secara sistematis untuk transaksi-transaksi selanjutnya selama perusahaan tersebut masih terus beroperasi. Transaksi keuangan yang yang dilakukan oleh perusahaan akan melibatkan penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Penerimaan kas dapat berasal dari transaksi penjualan, sedangkan pengeluaran kas berasal dari transaksi pembayaran beban operasional. Jurnal akuntansi yang dicatat akan mengikuti ketentuan *Chart Of Account* (COA) yang sudah dibuat oleh perusahaan di mana setiap akun akan memiliki kode akun tersendiri sehingga memudahkan untuk dicatat dan diposting ke buku besar, yang kemudian akan menghasilkan neraca saldo dan laporan keuangan. Laporan Keuangan yang dihasilkan akan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Tahapan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Pada dasarnya, setiap perusahaan memiliki tahapan siklus akuntansi yang berbeda-beda. Sebagai contoh, perusahaan jasa memiliki tahapan siklus yang cenderung lebih sederhana dibandingkan perusahaan barang. Hal itu dikarenakan perusahaan jasa hanya memiliki catatan berupa laporan transaksi saja, sedangkan perusahaan barang akan memiliki catatan mengenai harga pokok dari barang yang disediakan, harga barang penjualan sampai laporan transaksi penjualan. Namun, yang perlu diingat bahwa siklus akuntansi disusun berdasarkan 3 tahapan umum, mulai dari tahap pencatatan dan penggolongan bukti transaksi keuangan, tahap peringkasan laporan keuangan (ikhtisar), dan perumusan laporan keuangan (*financial report*).

1. Tahapan Pencatatan dan Penggolongan Bukti Transaksi Keuangan

Pada tahapan pertama, aktivitas yang dilakukan berhubungan dengan pengumpulan data yang berasal dari data transaksi yang telah dikumpulkan selama satu periode tertentu. Ada beberapa langkah-langkah yang termasuk kedalam tahapan pertama ini, antara lain sebagai berikut:

A. Mengidentifikasi dan Menganalisis Bukti Transaksi

Langkah pertama yang bisa Anda lakukan adalah identifikasi transaksi. Sebagai seorang akuntan, Anda harus mencatat transaksi apa saja yang sudah dilakukan dalam satu periode. Jenis transaksi yang Anda identifikasi adalah transaksi yang bisa memengaruhi posisi keuangan perusahaan, memiliki bukti dari setiap transaksi yang terjadi. Beberapa bukti transaksi seperti kwitansi, nota, faktur, bukti kas masuk/keluar dan sebagainya. Dengan begitu, Anda dapat mempertanggungjawabkan identifikasi transaksi secara objektif. Selanjutnya, Anda dapat menganalisis bukti transaksi yang telah diidentifikasi. Analisis yang dimaksud adalah dengan memisahkan bukti-bukti transaksi berdasarkan kelompoknya masing-masing. Sebagai contoh, mengelompokkannya kedalam transaksi internal atau eksternal perusahaan, berdasarkan tanggal, nomor dan sebagainya.

B. Memindahkan Bukti Transaksi kedalam Jurnal Besar

Bukti transaksi yang sudah dianalisis dapat Anda catat secara teratur kedalam buku jurnal. Pengertian jurnal sendiri adalah suatu kegiatan untuk meringkas atau mencatat transaksi yang terjadi selama satu periodik. Nantinya, jurnal ini akan digunakan sebagai landasan untuk menentukan laporan laba dan rugi yang dialami perusahaan.

2. Tahapan Peringkasan Laporan Keuangan

Tahapan kedua ini berhubungan dengan kegiatan peringkasan data-data transaksi yang telah dikumpulkan sebelumnya. Adapun langkah-langkah yang termasuk kedalam tahapan ikhtisar meliputi :

A. Menyusun Neraca Saldo

Neraca saldo merupakan suatu daftar yang berisikan seluruh informasi dari akun beserta saldo total yang bersumber dari jurnal besar dan disusun secara sistematis berdasarkan periode tertentu. Nantinya, neraca saldo ini digunakan untuk melihat keseimbangan antara jumlah kredit dan debit disetiap akun yang dicatat pada jurnal. Jika jumlah saldo debit berbeda dengan jumlah kredit, maka neraca saldo menjadi tidak seimbang. Dengan demikian, tugas Anda meneliti kesalahan yang terjadi sebelum penyusunan laporan keuangan.

B. Menyesuaikan Jurnal (Adjusment Entries)

Langkah berikutnya adalah menyesuaikan jurnal, yaitu dengan melakukan koreksi atau menyesuaikan data catatan yang sudah dibuat dengan data sebenarnya. Dalam artian

bahwa jika masih ada transaksi yang belum dicatat atau masih terdapat kesalahan, maka Anda dapat menyusun ulang dalam jurnal penyelesaian. Disana akan terlihat perubahan jumlah nominal. Yang harus Anda lakukan adalah menyesuaikan nilai saldo dengan cara menjumlahkan atau mengurangi saldo akun yang terdapat di neraca saldo.

C. Menyusun Neraca Lajur (Worksheet)

Secara umum, neraca lajur ini dibuat berdasarkan data yang berada di neraca saldo dengan data yang terdapat di jurnal penyesuaian. Tujuannya adalah Anda dapat memperoleh informasi mengenai laba rugi, perubahan modal dan neraca.

3. Tahapan Perumusan Laporan Keuangan

Adapun langkah-langkah yang termasuk kedalam tahapan perumusan seperti penjelasan dibawah ini

A. Menyusun Laporan Keuangan

Setelah selesai membuat neraca lajur, maka Anda sudah dapat melakukan perumusan laporan keuangan. Adapun isi dari laporan keuangan, yaitu :

- Laporan laba rugi *(income statements***)**, menjelaskan tentang perhitungan pendapatan atau seluruh biaya yang dihasilkan oleh perusahaan pada periode tertentu sehingga menghasilkan informasi mengenai nilai laba dan rugi.
- Laporan perubahan modal **(e***quity statements***)**, menggambarkan tentang perubahan modal yang telah terjadi.
- Neraca (b*alance sheets***)**, bagian laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan seperti aktiva (*assets*), utang (*liabilities)*, dan modal (equity) yang terjadi pada periode tertentu.
- Laporan arus kas (c*ash flow statements*), menggambarkan tentang aliran data masuk/keluar yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu periode akuntansi.

B. Menyusun Jurnal Penutup

Langkah terakhir adalah laporan keuangan akan ditutup oleh jurnal penutup, seperti akun pendapatan, biaya/beban, serta akun laba rugi. Hal ini bertujuan agar laporan keuangan periode tidak tercampur dengan periode berikutnya sehingga ditutup dengan membuat nol pada saldo terkait.

Laporan Laba Rugi

Menurut Kasmir (2018:29),"laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu". Selisih antara pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita perusahaan. Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih. Laporan laba rugi bisa dibuat dalam periode satu bulan, satu tahun, atau berdasarkan konsep perbandingan (*matching concept*) yang disebut juga konsep pengaitan atau pemadanan, antara pendapatan dan beban yang terkait. Laporan ini masuk ke dalam empat laporan keuangan utama perusahaan dan sebagai penghubung antara dua laporan neraca. Selain itu, laporan laba rugi juga bermanfaat untuk hal bisnis lainnya seperti bahan evaluasi pihak manajemen badan usaha dalam hal menentukan strategi bisnis kedepannya, komparasi dengan laporan sebelumnya, hingga mengetahui total pajak pada periode selanjutnya.

Unsur-unsur dalam Laporan Laba Rugi meliputi: pendapatan (*revenue*), beban (*expense*), laba (*profit*), dan rugi (*loss*) yang dapat dijelaskan dibawah ini:

- Pendapatan **(*revenue*)**
  Unsur laporan laba rugi ini adalah peningkatan aktiva atau arus masuk perusahaan yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Nilai pendapatan diperoleh dari total pendapatan kotor perusahaan yang telah dikurangi potongan harga atau diskon, retur, dan tunjangan lainnya.
- Beban (*expenses*)
  Unsur ini merupakan arus keluar atau pemakaian aktiva akan memunculkan liabilitas dalam suatu periode tertentu dikarenakan pengiriman ataupun produksi barang.
- Keuntungan (*profit*)
  Unsur laporan laba rugi ini hadir karena adanya peningkatan ekuitas karena terjadi transaksi perusahaan atau yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi dari pemilik perusahaan.
- Kerugian (*loss*)
  Sementara untuk unsur kerugian, yaitu penurunan ekuitas karena adanya transaksi yang dilakukan oleh perusahaan atau akibat dari beban dan pendistribusian kepada pemilik perusahaan.

Contoh Laporan Laba Rugi Rumah Makan

RUMAH MAKAN WARUNG BERKAH LAPORAN LABA RUGI untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 (dalam Rupiah)			
Penjualan Bersih			103,193,000
Harga Pokok Penjualan			
Persediaan Bahan Baku Awal		4,350,000	
Pembelian Bersih		75,333,000	
Persediaan Bahan Baku Akhir		-1,250,000	
Total Harga Pokok Penjualan			78,433,000
LABA KOTOR			**24,760,000**
Biaya Operasional			
Beban Perlengkapan		950,000	
Beban Listrik & Air		1,200,000	
Beban Gaji		4,000,000	
Beban Depresiasi		1,127,646	
Beban Sewa		625,000	
Total Biaya Operasional			7,902,646
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK			**16,857,354**
PAJAK PENGHASILAN UMKM (0,5%)			**84,287**
LABA BERSIH SETELAH PAJAK			**16,773,067**

Contoh Laporan Neraca

RUMAH MAKAN WARUNG BERKAH NERACA PERIODE 31 Desember 2022			
ASET			**Desember 2022 (Rp)**
Aset Lancar			
Kas			48,910,000
Persediaan Bahan Baku			1,250,000
Perlengkapan			250,000
Sewa Dibayar Dimuka			6,875,000
Jumlah Aset Lancar			57,285,000
Aset Tetap			
Peralatan			22,000,000
Ak. Peny. Peralatan			-261,905
Kendaraan			8,000,000
Ak. Peny. Kendaraan			-74,074
Gedung dan Bangunan			95,000,000
Ak. Peny. Gedung dan Bangunan			-791,667
Tanah			100,000,000
Jumlah Aset Tetap			223,872,354
TOTAL ASET			**281,157,354**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			**Desember 2022 (Rp)**
Utang Usaha			0
Utang Pajak			84,287
TOTAL KEWAJIBAN			**84,287**
Modal Pemilik			281,073,067
TOTAL EKUITAS			**281,073,067**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS			**281,157,354**

Laporan Perubahan Modal

RUMAH MAKAN WARUNG BERKAH			
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS			
Maret 2022 (dalam Rupiah)			
EKUITAS			
Modal Pemilik 01 Maret 2022			264,300,000
Tambahan Modal			0
Laba Bersih Setelah Pajak			16,773,067
Modal Pemilik 30 Maret 2022			**281,073,067**

Cara Membuat Laporan Laba Rugi Dengan Rumus Laba Bersih

Pada perusahaan dalam menghitung rumus laba bersih atau profit adalah bagian penting untuk mendapatkan jumlah laba yang benar, dengan adanya unsur atau elemen yang membedakan antara pengeluaran maupun pendapatan hal tersebut justru tidak akan terjadi kesalahan perhitungan. Sehingga dalam mengetahui secara singkat cara menghitung laba rugi sebagai rumus laba bersih.

Tahap perhitungan rumus laba bersih atau profit adalah :

1. Rumus Harga Pokok Penjualan

Harga Pokok Penjualan = Persediaan Awal – Pembelian Bersih – Persediaan Akhir

2. Rumus Penjualan Bersih

Penjualan Bersih = Penjualan – Potongan Penjualan – Return Penjualan

3. Rumus Laba Kotor

Laba Kotor = Penjualan Bersih – Harga Pokok Penjualan

4. Rumus Laba Bersih

Laba Bersih = Laba Kotor – Beban Usaha (Biaya Operasional + Biaya Non-operasional)

Contoh soal latihan perhitungan Laporan Laba Rugi

Dengan membahas bagaimana rumus maupun bentuk laporan laba rugi, yang akan dibahas pada saat ini yaitu bagaimana cara membuat laporan laba rugi. Berikut ini contoh soal laporan laba rugi serta cara menghitung laba rugi.

Diperoleh data keuangan PT Sukses Kemilau untuk periode 01 April Sampai 30 April 2020 adalah sebagai berikut :

1.	Persediaan barang dagang 01 April 2020	Rp 20.000.000
2.	Pembelian	Rp 60.000.000
3.	Beban angkut pembelian	Rp 10.000.000
4.	Retur pembelian	Rp 2.000.000
5.	Potongan pembelian	Rp 2.000.000
6.	Beban pemasaran/penjualan	Rp 4.000.000
7.	Beban administrasi umum	Rp 3.000.000
8.	Persediaan barang dagang 30 April 2020	Rp 10.000.000
9.	Penjualan kotor	Rp 130.000.000
10.	Retut penjualan	Rp 3.000.000
11.	Potongan penjualan	Rp 2.000.000
12.	Beban bunga	Rp 1.000.000
13.	Pajak penghasilan dengan tarif	10 %

Cara Menghitung Laba Rugi Penyelesaian:

Untuk membuat laporan laba rugi terlebih dahulu harus diketahui jumlah harga pokok penjualan, pembelian bersih dan penjualan bersihnya.

1. Menghitung Pembelian Bersih :

Pembelian Bersih = Pembelian + Beban Angkut – Retur Pembelian – Potongan Pembelian

= Rp60.000.000 + Rp10.000.000 – Rp2.000.000 –

Rp2.000.000

= Rp66.000.000

2. Menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP) :

Hpp = Persediaan Awal + Pembelian Bersih – Persediaan Akhir

= Rp 20.000.000 + Rp66.000.000 – Rp 10.000.000

= Rp 76.000.000

3. Menghitung Penjualan bersih :

Penjualan bersih = Penjualan – Retur Penjualan – Potongan Penjualan

= Rp 130.000.000 – Rp 3.000.000 – Rp 2.000.000

= Rp 125.000.000

PT Sukses Kemilau	
Laporan Laba & Rugi	
Dari 01 April Sampai 30 April 2020	
Nama Akun	Per 30 April 2020
Penjualan Bersih	Rp 125.000.000
Harga Pokok Penjualan (HPP)	(Rp 76.000.000)
Laba Kotor	Rp 49.000.000
Beban Operasional :	
Beban Penjualan	(Rp 4.000.000)
Beban Administrasi	(Rp 3.000.000)
Laba Bersih	Rp 42.000.000
Beban Non Operasional :	
Beban Bunga	(Rp 1.000.000)
Laba Bersih Sebelum Pajak	Rp 41.000.000
Pajak Penghasilan 10%	(Rp 4.100.000)
Laba Bersih Setelah Pajak	**Rp 36.900.000**

DAFTAR PUSTAKA

Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta

Financial Accounting Standard Board (FASB) dalam Statement Of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1. Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises.

Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2016. Analisis laporan Keuangan Edisi Kelima. Yogyakarta:(UPP) STIM YKPN

Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada

Paul Gradi (2017). "17 Pengertian Akuntansi Menurut Para Ahli". Dosenakuntansi.com. 16 Januari 2017. 11 Juli 2021. https://dosenakuntansi.com/pengertian-akuntansi

Sumarsan, Thomas. 2018. Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS, Jakarta: PT.Indeks.

LAMPIRAN 2

Foto-foto kegiatan PKM

LAMPIRAN 3

Luaran Wajib – Makalah Abdimas dalam Serina VI

PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI RUMAH MAKAN NASI EMPAL BU MARIE

Augustpaosa Nariman[1],Alan Octama Massidy[2]

[1]Jurusan Akuntansi, UniversitasTarumanagara Jakarta
Email : augustpaosa@fe.untar.ac.id
[2]Jurusan Akuntansi, UniversitasTarumanagara Jakarta
Email :alan.125200088@stu.untar.ac.id

ABSTRAK

Dalam melakukan kegiatan usahanya, setiap perusahaan baik kecil, menengah, maupun perusahaan besar sangat membutuhkan perhitungan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Perusahaan umumnya membutuhkan laporan laba rugi untuk melihat bagaimana kinerja usaha yang telah dijalankan dan sebagai dasar untuk mengambil keputusan bisnis. Laporan laba rugi memberikan informasi berapa besar omset perusahaan yang dapat dihasilkan dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan dalam hal memperoleh pendapatan penjualan tersebut. Selisih lebih dari penjualan dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan akan memberikan informasi bahwa perusahaan mengalami keuntungan. Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie merupakan usaha rumah makan dengan sistem *franchise* menggunakan nama aslinya Nasi Empal Bu Marie di Semarang. Nasi Empal Bu Marie di Jakarta tergolong UMKM yang didirikan pada bulan Juli 2022 dengan memiliki karyawan sebanyak 7 orang. Rumah makan Nasi Empal Bu Marie masih menggunakan pencatatan yang sederhana dan dilakukan secara manual. Laporan laba rugi tidak dibuat secara rutin setiap bulannya. Perusahaan sangat membutuhkan bimbingan dan pelatihan untuk membuat laporan laba rugi agar dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan, keadaan stock barang yang tercatat dan lebih terkendali serta informasi keuangan yang lebih terukur untuk mengambil keputusan. Dosen FEB Untar jurusan Akuntansi melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan penyusunan laporan laba rugi bagi usaha rumah makan. Pelatihan berjalan satu hari dengan baik dengan tujuan agar karyawan administrasi dapat memahami dalam mencatat transaksi penjualan dengan rutin dan terstruktur serta pemilik perusahaan dapat memperoleh informasi keuangan dan kinerja usahanya.
Kata kunci: Buku Penjualan, Buku Pembelian, Biaya Operasional, Laporan Laba Rugi

ABSTRACT

In carrying out its business activities, every company, both small, medium and large companies, really needs accounting calculations to produce financial reports. The financial statements produced by the company include a statement of financial position and a statement of income. Companies generally need an income statement to see how the business is performing and as a basis for making business decisions. The income statement provides information on how much company turnover can be generated and the costs that have been incurred in terms of obtaining sales revenue. The excess between revenue and costs will provide information that the company is experiencing a profit. Nasi Empal Bu Marie is a restaurant business with a franchise system using its original name Nasi Empal Bu Marie in Semarang. Nasi Empal Bu Marie in Jakarta is classified as an UMKM which was founded in July 2022 with 7 employees. The Company still uses simple records and is done manually. Statement of profit and loss are not made regularly every month. Companies need guidance and training to prepare profit and loss reports to find out the company's financial condition, the condition of stocks of goods that are recorded and more controlled as well as more measurable financial information to make decisions. Lecturer of FEB Untar majoring in Accounting conducts the one-day training, which went well with the aim that administrative employees can understand how to record sales transactions in a routine and structured manner and company owners can obtain financial information and business performance.
Keywords: *Sales record, Purchase Record, Operational Expense, Statement of Profit & Loss*

1. PENDAHULUAN

Dengan semakin membaiknya kondisi ekonomi maka usaha UMKM juga semakin banyak dan membaik. UMKM dibidang rumah makan juga semakin menjamur karena makanan merupakan kebutuhan pokok setiap orang. UMKM yang didirikan juga harus disertai dengan administrasi pencatatan yang baik dan terstruktur. Pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan merupakan pencatatan akuntansi yang pada akhirnya akan menghasilkan laporan keuangan bagi perusahaan. Laporan keuangan sangat penting untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk dapat terus melanjutkan usahanya dan juga digunakan sebagai pengambilan keputusan bisnis. Paul Gradi (2017) menyatakan akuntansi sebagai fungsi organisasi secara sistematis, dapat dipercaya dan original dalam mencatat, mengklasifikasi, memproses, membuat ikhtisar, menganalisa, menginterprestasi seluruh transaksi dan kejadian serta karakter keuangan yang terjadi dalam operasional perusahaan sebagai pertanggungjawaban atas kinerjanya. Sedangkan definisi akuntansi menurut *Financial Accounting Standards Board* (FASB) (2017) merupakan kegiatan yang berfungsi menyediakan suatu informasi kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie merupakan usaha rumah makan dengan sistem *franchise* menggunakan nama aslinya Nasi Empal Bu Marie di Semarang. Nasi Empal Bu Marie di Jakarta tergolong UMKM yang didirikan pada bulan Juli 2022 dengan memiliki karyawan sebanyak 7 orang, dimana 2 orang sebagai kasir dan bagian administrasi, satu orang sebagai waiters dan 4 orang bekerja di dapur. Saat ini Perusahaan masih menggunakan catatan akuntansi yang sederhana dan dilakukan secara manual dan tidak secara konsisten menggunakan sistem akuntansi. Bagi pemilik Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie sangat membutuhkan laporan laba rugi sebagai analisis dan alat kontrol agar usahanya dapat berjalan dengan berkesinambungan. Dengan laporan laba rugi, pemilik bisa mengambil keputusan bisnis dalam mengembangkan usahanya dengan membuka cabang yang baru.

Akuntansi merupakan suatu kegiatan pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan keuangan sebagai informasi yang sangat berguna bagi pihak yang membutuhkan untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan manfaat akuntansi adalah: 1. Sebagai sarana perencanaan atas semua aktivitas keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan akan mencerminkan informasi mengenai aset kas dan non kas dari perusahaan tersebut. 2. Sebagai dasar untuk menghitung pajak. Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pajak berdasarkan laba/keuntungan yang diperoleh. Laba atau keuntungan tersebut akan diketahui melalui proses akuntansi dan kebijakan pembayaran pajak akan diketahui melalui analisis laporan keuangan. 3. Sebagai bahan pertimbangan bagi kreditor dalam memberikan pinjaman. Dalam laporan keuangan akan tercermin bagaimana kondisi keuangan dan kinerja keuangan dari perusahaan sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi kreditor dalam menyalurkan kredit. 4. Sebagai informasi keuangan bagi investor. Dengan informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan akan membuat ketertarikan bagi investor untuk berinvestasi maupun menanamkan modalnya dalam perusahaan. 5. Sebagai alat pertanggung jawaban. Pertanggung jawaban sendiri dapat berguna bagi perorangan maupun entitas. Dengan menjalankan akuntansi dan memberikan informasi yang berguna akan sangat membantu atasan/manajer dalam menetapkan kebijakan-kebijakan yang baik dalam kegiatan operasional perusahaan.

Sebelum membuat laporan laba rugi, maka diperlukan tahapan-tahapan yang dimulai dari munculnya transaksi keuangan, pencatatan , sampai pada pembuatan laporan keuangan. Menurut Bahri (2016) siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan yang dimulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan yang kemudian dilanjutkan untuk pencatatan

transaksi berikutnya. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa siklus akuntansi merupakan suatu proses pencatatan transaksi keuangan yang dimulai dengan analisis transaksi yaitu identifikasi transaksi keuangan berdasarkan dokumen transaksi/data, kemudian dicatat/jurmal, kemudian adanya jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, penerbitan laporan keuangan, jurnal penutup. Proses ini akan berulang secara sistematis untuk transaksi-transaksi selanjutnya selama perusahaan tersebut masih terus beroperasi. Transaksi keuangan yang yang dilakukan oleh perusahaan akan melibatkan penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Penerimaan kas dapat berasal dari transaksi penjualan, sedangkan pengeluaran kas berasal dari transaksi pembayaran beban operasional. Jurnal akuntansi yang dicatat akan mengikuti ketentuan *Chart Of Account* (COA) yang sudah dibuat oleh perusahaan di mana setiap akun akan memiliki kode akun tersendiri sehingga memudahkan untuk dicatat dan diposting ke buku besar, yang kemudian akan menghasilkan neraca saldo dan laporan keuangan. Laporan Keuangan yang dihasilkan akan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba- rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Kasmir (2018), menyatakan bahwa laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Selisih antara pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita perusahaan. Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih. Laporan laba rugi dibuat dalam bulanan dan tahunan. Unsur-unsur dalam Laporan Laba Rugi meliputi: pendapatan (*revenue*), beban (*expense*), laba (*profit*), dan rugi (*loss*). Pendapatan merupakan hasil omset atau penjualan perusahaan dalam satu periode tertentu, hal ini merupakan pemasukan bagi perusahaan. Beban merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam hal memperoleh pendapatan tersebut seperti biaya bahan baku, biaya gaji, biaya transport, dll.

Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie berlokasi di Jakarta, dan buka dari jam 08.00 pagi dan tutup pada jam 20.00 malam. Menu yang ditawarkan adalah menu empal, ayam goreng, dendeng, minuman, dll. Penjualan dapat dilakukan secara tunai, credit card, QRIS, maupun menggunakan aplikasi gofood dan grab food. Harga menu makanan berkisar antara Rp. 35.000,- - Rp. 50.000,-. Perusahaan menggunakan sistem cash register untuk mencatat penjualan dan digunakan sebagai bon penjualan untuk diberikan kepada pelanggan. Perusahaan sudah menggunakan sistem pencatatan yang sederhana namun belum dapat membuat laporan laba rugi setiap bulannya. Kebutuhan akan laporan laba rugi ini mendapat tanggapan dari Dosen FEB untuk memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi mitra yang dapat memperoleh manfaat sebagai berikut: 1. Dapat mengevaluasi pendapatan dan pengeluaran perusahaan. Dalam hal ini perusahaan dapat melakukan analisa terhadap penjualan yang telah dilakukan dan pengeluaran yang dikeluarkan, apakah perusahaan dalam keadaan menguntungkan atau tidak. 2. Dapat mengevaluasi biaya-biaya yang dikeluarkan. Komponen biaya sangat penting karena dapat mempengaruhi laba/rugi perusahaan sehingga harus dapat dikendalikan dengan baik. 3. Dapat merencanakan investasi ke depannya, seperti misalnya untuk membuka cabang yang baru. Dapat mengambil keputusan bisnis di masa mendatang.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

1. Ruang Lingkup

Pelatihan dilakukan secara luring dalam satu hari yang bertempat di rumah makan nasi empal Bu Marie. Pelatihan diberikan dalam bentuk ceramah/penjelasan mengenai pengertian akuntansi, pengertian laporan laba rugi, siklus atau tahapan-tahapan dalam menyusun laporan laba rugi, item-item laporan laba rugi yang meliputi pendapatan/penjualan, biaya-biaya seperti: biaya bahan baku, biaya listrik/air, biaya retribusi, biaya gaji karyawan , biaya transport, dll. Transaksi penjualan yang terjadi pada cash register akan dicatat dalam buku penjualan dalam suatu periode, termasuk biaya-biaya operasional yang terjadi juga dicatat. Setelah itu dilanjutkan dengan latihan penyusunan laporan laba rugi dengan menggunakan data contoh latihan yang telah disiapkan.

2. Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan yang telah dilakukan yaitu:

1. Ceramah dan pelatihan penyusunan laporan laba rugi

2. Pelatihan & Diskusi telah dilaksanakan secara luring pada tanggal 14 April 2023 yang dimulai pukul 08.30-13.00. Pelatihan dan ceramah diberikan oleh Ibu Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA yang meliputi penjelasan awal mengenai pengertian pencatatan akuntansi, pengertian laporan laba rugi, buku penjualan, biaya-biaya operasional, dan buku stock. Penjelasan dilanjutkan dengan latihan bagaimana menyusun laporan laba rugi dari data-data yang terdapat dalam buku penjualan, dan biaya operasional. Pelatihan penyusunan laporan laba rugi diberikan dalam bentuk soal-soal latihan dan dibantu oleh mahasiswa untar: Alan Octama Massidy.

3. Secara keseluruhan penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan meliputi:
   1. Melakukan evaluasi dan wawancara awal dengan mitra mengenai kebutuhan pelatihan yang diinginkan. Wawancara ini dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman dan Alan Octama Massidy (mhs).
   2. Penjelasan, ceramah mengenai pengertian akuntansi, siklus akuntansi, laporan keuangan, unsur-unsur dalam laporan keuangan yang dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman.
   3. Memberikan soal latihan penyusunan laporan laba rugi dengan menggunakan data contoh soal terutama bagi usaha rumah makan agar perusahaan dapat memperoleh gambaran yang lebih nyata dan sesuai. Hal ini dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman dan Alan Octama Massidy (Mahasiswa).

3. Tahapan Kegiatan dan partisipasi mitra dalam kegiatan PKM

Tabel 1
Tahapan kegiatan dan partisipasi mitra

No	Prosedur Kegiatan	Partisipasi Mitra
1	Analisa awal dengan melihat kebutuhan mitra akan pelatihan dengan cara berdiskusi dan melakukan pertemuan	Pemilik Perusahaan, Kasir, Bagian Administrasi, Bagian Stock.

	dengan pemilik dan karyawan perusahaan yang meliputi: kasir, bagian administrasi, bagian stock.	
2	Mendiskusikan topik dan materi pelatihan serta kesepakatan jadwal pelatihan. Dalam diskusi disepakati bahwa pelatihan akan dilakukan secara luring di lokasi perusahaan.	Dosen FEB, Pemilik Perusahaan, dan Kasir
3	Sesi dokumentasi dan penilaian akhir yang meliputi wawancara kepada mitra terkait dengan materi pelatihan yang sudah disampaikan.	Pemilik perusahaan, kasir, bagian administrasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan PKM

Ceramah dan pelatihan telah dilakukan pada hari Jumat, 14 April 2023 pada pukul 08.30-13.00 yang berlokasi di rumah makan Nasi Empal Bu Marie, Jakarta. Peserta pelatihan dari mitra terdiri dari pemilik perusahaan, kasir, karyawan bagian administrasi, bagian stock. Jadwal pelatihan secara terperinci meliputi: pukul 08.30-08.45 diawali dengan ramah tamah dan sambutan dari dosen dan pemilik perusahaan, dilanjutkan pukul 08.45-12.00 dengan memberikan ceramah/penjelasan mengenai akuntansi, siklus akuntansi, laporan laba rugi, serta item-item atau akun yang ada pada laporan laba rugi yang meliputi: buku penjualan, buku biaya, buku stock, dan cash register. Pada pukul 12.00-13.00 dilanjutkan dengan latihan soal dalam menyusun laporan laba rugi rumah makan, termasuk dalam sesi tanya jawab serta diakhiri dengan foto bersama sebagai dokumentasi.

Para peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 3 orang yang terdiri dari pemilik perusahaan, kasir, bagian administrasi stock. Materi ceramah dan pelatihan yang diberikan meliputi:

a. Penjelasan dan penyampaian materi mengenai pengertian transaksi keuangan, pencatatan akuntansi, siklus akuntansi, pengertian laporan laba rugi termasuk dengan unsur-unsur atau akun yang dilaporkan dalam laporan laba rugi, dan pembentukkan kode akun yang digunakan. Laporan laba rugi yang dihasilkan akan memberikan informasi keuangan penting mengenai kinerja perusahaan dan untuk mengambil keputusan yang dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA.
b. Sesi tanya jawab dan diskusi, dimana pemilik perusahaan dan karyawan dapat mnegajukan pertanyaan dengan menggunakan kasus real/nyata kondisi keuangan perusahaan. Setelah sesi tanya jawab, dilanjutkan dengan memberikan soal-soal latihan terkait dengan penyusunan laporan laba rugi dan bagaimana penyajian laporan laba rugi berdasarkan data-data dari buku penjualan, buku biaya, dan buku stock. Setelah itu dilanjutkan dengan foto bersama untuk dokumentasi.

2. Target Pelaksanaan Kegiatan PKM

Sesuai dengan kebutuhan mitra untuk dapat menyusun laporan laba rugi rumah makan

Nasi Empal Bu Marie, maka target pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah pemilik usaha, bagian kasir, bagian administrasi, dan bagian stok barang. Ceramah dan pelatihan ini akan sangat bermaanfaat bagi pemilik usaha agar dapat mnegetahui kinerja usahanya dengan lebih rinci setiap bulannya. Laporan laba rugi yang dihasilkan akan memberikan gambaran berapa jumlah pendapatan dan biaya-biaya operasional yang dikeluarkan serta mengetahui apakah usaha yang dilakukan mendapatkan keuntungan ataupun menderita kerugian. Informasi laba rugi ini juga digunakan sebagai alat pengendalian dan pengambilan keputusan bisnis di masa mendatang. Ceramah dan pelatihan diberikan dalam dua bagian besar yaitu dimulai dengan ceramah/penjelasan mengenai siklus akuntansi yang meliputi jurnal pencatatan, buku besar, dilanjutkan dengan jurnal penyesuaian sampai ke neraca saldo dan laporan keuangan. Selain itu juga dibuatkan kode akun untuk mencatat transaksi penerimaan uang maupun pengeluaran uang. Setelah transaksi keuangan dicatat sesuai dengan kode akunnya, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan laporan laba rugi dengan menggunakan contoh soal yang sudah disiapkan oleh dosen. Dengan membuat laporan laba rugi secara rutin setiap bulannya akan memberikan gambaran yang jelas mengenai kemajuan usaha dan pengembangan usaha selanjutnya.

3. Luaran yang dicapai

Hasil dari kegiatan ini berupa modul penyusunan laporan laba rugi rumah makan Nasi Empal Bu Marie yang diberikan kepada perusahaan. Luaran yang tercapai adalah luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib berupa tersusunnya artikel Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang siap untuk dipresentasikan dalam forum ilmiah Serina VI serta akan dimuat dalam jurnal Abdimas. Luaran tambahan berupa artikel PINTAR (Opini Untar).

Kegiatan PKM yang telah dilakukan telah didokumentasikan dalam foto berikut:

Gambar 1
Para peserta sedang mengikuti pelatihan yang diberikan oleh Dosen

Gambar 2
Foto bersama Dosen, Mahasiswa, Pemilik dan Karyawan

Gambar 3
Contoh Menu yang dijual oleh Nasi Empal Bu Marie

4. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Ceramah dan Pelatihan yang dilakukan secara luring di rumah makan Nasi Empal Bu Marie berjalan dengan lancar dan dapat diselesaikan setengah hari sesuai dengan waktu yang disepakati. Peserta pelatihan merasa puas karena mendapatkan banyak pengetahuan mengenai akuntansi dan laporan keuangan. Mereka menjadi lebih memahami pentingnya pencatatan transaksi keuangan yang meliputi penerimaan kas dan pengeluaran kas secara rutin dengan lengkap dan jelas. Mereka juga mengetahui kode akun yang harus digunakan untuk melakukan pencatatan penjualan, pembelian bahan baku, pengeluaran biaya-biaya operasional. Dalam menghasilkan laporan laba rugi tentu harus melalui tahapan-tahapan pencatatan transaksi setiap harinya dalam jurnal pencatatan dan buku besar. Setelah dilakukan pencatatan, kemudian diposting ke dalam buku besar dan neraca saldo. Angka dalam neraca saldo akan digunakan untuk menyusun laporan laba rugi perusahaan.

Pemilik perusahaan dan Karyawan dapat lebih memahami pentingnya transaksi keuangan baik penerimaan maupun pengeluaran kas yang harus dicatat secara rutin sesuai dengan kode

akun yang sudah dibuatkan, yang kemudian dilanjutkan dengan memposting ke dalam buku besar. Transaksi penerimaan kas yang berasal dari penjualan diambil dari cash register perusahaan, yang dilanjutkan dengan pencatatan semua pengeluaran operasional perusahaan baik meliputi pembelian bahan baku, biaya air/listrik, biaya gaji, biaya retribusi, biaya transport. Pada tahap penyusunan laporan laba rugi, Perusahaan dapat menggunakan software excel yang sederhana dalam membantu menyusun laporan laba rugi perusahaan. namun apabila perusahaan sudah semakin berkembang maka dapat membeli sistem akuntansi seperti: accurate untuk pencatatan transaksinya.

2. Implikasi

Implikasi dari kegiatan PKM yang diberikan adalah agar dapat membantu pemilik UMKM mengembangkan usahanya serta dapat mengendalikan kinerja usahanya. Laporan laba rugi sangat dibutuhkan sebagai alat pertanggungjawaban, dan sebagai tolak ukur untuk menilai kinerja usaha dan karyawan pada akhirnya. Selain itu laporan laba rugi juga dibutuhkan untuk membuat laporan pajak sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaku usaha. Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie memiliki prospek yang cukup baik, dilihat dari data pelanggan yang datang, sehingga dengan pelatihan mengenai penyusunan laporan laba rugi ini akan sangat membantu pemilik usaha untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggannya, serta untuk alat pengendalian aset perusahaan. Pemilik perusahaan akan senantiasa menjaga kinerja usahanya agar tetap baik dan dapat terus melanjutkan usahanya ke depan. Dengan adanya pelatihan ini, karyawan juga menjadi semakin disiplin dan rutin dalam melakukan pengecekan dan pencatatan dengan lengkap.

Ucapan Terima Kasih

LPPM Untar
Nasi Empal Bu Marie
FEB Akuntansi Untar

REFERENSI

Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta

Financial Accounting Standard Board (FASB) dalam Statement Of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1. Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises

Kasmir; (2018); Analisis Laporan Keuangan; Edisi 11 Maret 2018; Jakarta: PT Rajawali Pers.

Paul Gradi (2017). “17 Pengertian Akuntansi Menurut Para Ahli”. Dosenakuntansi.com. 16 Januari 2017. 11 Juli 2021. https://dosenakuntansi.com/pengertian-akuntansi

LAMPIRAN 4

Luaran Tambahan – Artikel PINTAR

PENERAPAN AKUNTANSI DALAM MENYUSUN LAPORAN LABA RUGI

*Augustpaosa Nariman

**Alan Octama Massidy

Setiap perusahaan dalam menjalankan transaksi keuangannya harus memiliki suatu sistem pencatatan yang terstruktur dan berkesinambungan. Tidak terkecuali bagi perusahaan besar saja, bagi perusahaan kecil juga harus memiliki pencatatan yang sistematis sehingga bisa memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Informasi keuangan yang diberikan adalah laporan laba rugi yang menggambarkan bagaimana kinerja suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Kinerja tersebut meliputi pendapatan yang diterima perusahaan dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Untuk membuat suatu laporan laba rugi membutuhkan penerapan akuntansi yang sistematis. Pengertian akuntansi menurut Sumarsan (2018) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkenpentingan. Menurut Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim (2016) menyatakan akuntansi sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan,dan pengkomunikasian informasi ekonomi yang bisa dipakai untuk penilaian dan pengambilan keputusan oleh pengguna informasi tersebut. Selain itu akuntansi juga memiliki manfaat: 1. Sebagai sarana perencanaan atas semua aktivitas keuangan perusahaan. 2. Sebagai dasar untuk menghitung pajak. 3. Sebagai bahan pertimbangan bagi kreditor dalam memberikan pinjaman. Dalam laporan keuangan akan tercermin bagaimana kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Sebagai informasi keuangan bagi investor. Dengan informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan akan membuat ketertarikan bagi investor untuk berinvestasi maupun menanamkan modalnya dalam perusahaan. 4. Sebagai alat pertanggung jawaban.

Dengan mulai membaiknya kondisi perekonomian sejak terdampak COVID 19 tahun 2020 lalu, sudah mulai banyak tumbuh UMKM yang terutama bergerak di bidang rumah makan. Makanan merupakan kebutuhan pokok manusia, sehingga pertumbuhan rumah makan akan selalu dicari orang. Salah satunya adalah Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie

yang berlokasi di Jakarta. Bagi pemilik UMKM dimana skala perusahaan masih kecil tentu belum memiliki catatan akuntansi yang memadai untuk membuat laporan laba rugi sebagai sumber informasi keuangan yang dibutuhkan.

Kebutuhan Mitra

Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie merupakan usaha rumah makan dengan sistem *franchise* menggunakan nama aslinya Nasi Empal Bu Marie di Semarang. Nasi Empal Bu Marie di Jakarta tergolong UMKM yang didirikan pada bulan Juli 2022 dengan memiliki karyawan sebanyak 7 orang, dimana 2 orang sebagai kasir dan bagian administrasi, satu orang sebagai waiters dan 4 orang bekerja di dapur. Saat ini Perusahaan masih menggunakan pembukuan yang sederhana secara manual dan tidak secara konsisten menggunakan sistem akuntansi. Bagi pemilik Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie sangat membutuhkan laporan laba rugi sebagai analisis dan alat kontrol agar usahanya dapat berjalan dengan berkesinambungan. Perusahaan sangat membutuhkan bimbingan dan pelatihan untuk membuat laporan laba rugi agar dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan, keadaan stock barang yang tercatat dan lebih terkendali serta informasi keuangan yang lebih terukur untuk mengambil keputusan pengembangan usaha. Kebutuhan mitra ini ditanggapi oleh Dosen FEB Akuntansi bersama dengan mahasiswa Akuntansi untuk memberikan pelatihan penerapan akuntansi dalam menyusun laporan laba rugi.

Tujuan dilakukannya pelatihan dan penyuluhan ini agar dapat memberikan manfaat bagi pemilik dan karyawan rumah makan Nasi Empal Bu Marie sebagai berikut: 1.Dapat mengevaluasi pendapatan dan pengeluaran perusahaan. Dalam hal ini perusahaan dapat melakukan analisa terhadap penjualan yang telah dilakukan dan pengeluaran yang dikeluarkan, apakah perusahaan dalam keadaan menguntungkan atau tidak. 2. Dapat mengevaluasi biaya-biaya yang dikeluarkan. Komponen biaya sangat penting karena dapat mempengaruhi laba/rugi perusahaan sehingga harus dapat dikendalikan dengan baik. 3. Dapat merencanakan investasi ke depannya, seperti misalnya untuk membuka cabang yang baru. 4. Dapat mengambil keputusan bisnis di masa mendatang. Hal ini berkaitan dengan pengembangan usaha yang akan dilakukan baik dengan mencari partner bisnis baru atau tidak. Pelatihan dilakukan satu hari yang berlokasi di tempat rumah makan tersebut pada bulan April 2023 yang berlangsung dari jam 08.30-13.00. yang diikuti oleh pemilik rumah makan, kasir, karyawan administrasi. Materi pelatihan yang diberikan diawali dengan penjelasan mengenai pengertian akuntansi, siklus akuntansi, kode akun, jurnal pencatatan transaksi, neraca saldo,

yang dilanjutkan dengan latihan soal dalam menyusun laporan laba rugi. Dijelaskan juga bahwa transaksi penjualan yang terjadi dan sudah dicatat akan dimasukkan ke dalam buku penjualan, begitu juga dengan buku pembelian. Semua transaksi keuangan baik penerimaan maupun pengeluaran kas harus secara rutin dicatat dalam jurnal.

Gambar 1
Dosen & Mahasiswa berfoto bersama Pemilik dan Karyawan

Gambar 2
Dosen FEB Untar sedang memberikan pelatihan kepada peserta

Respon Mitra dan keberlanjutan acara

Pelatihan dan penyuluhan yang dilakukan berjalan dengan lancar dan mendapat tanggapan yang sangat positif. Pemilik perusahaan dan karyawan perusahaan menjadi lebih memahami apa itu akuntansi dan bagaimana membuat laporan laba rugi perusahaan. Selama ini mereka hanya mencatat penjualan dan pembelian secara sederhana dan manual dan tidak memiliki sistem pencatatan yang terstruktur. Mereka juga memahami pentingnya akutansi untuk melakukan semua transaksi keuangan baik penerimaan maupun pengeluaran kas. Semua pengeluaran kas baik menyangkut pembelian bahan baku, pembelian aset, harus dicatat dengan sistematis, begitu juga dengan pengeluaran kas untuk membayar biaya-biaya operasional usaha. Dengan memiliki laporan laba rugi, pemilik dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan. Dalam membuat laporan laba rugi tentu membutuhkan pencatatan semua transaksi keuangan yang terjadi yaitu transaksi penjualan, transaksi pembelian, dan pembayaran biaya-biaya secara sistematis. Dengan memiliki pencatatan penjualan dan pembelian yang sistematis tentu akan sangat memudahkan perusahaan untuk mengetahui keadaan stock barang.

Pemilik juga dapat mengendalikan usahanya dan mengambil keputusan strategis ke depannya. Karyawan juga akan merasa ikut bertanggung jawab dalam mempertahankan

usahanya dengan berkontribusi dalam penyelenggaraan pencatatan akuntansi dengan jelas, lengkap dan jujur. Pemilik dan karyawan Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie merasa sangat terbantu dengan adanya pelatihan ini. Mereka mengucapkan terima kasih dan ingin terus menjalin kerjasama dan menjadi mitra dan sangat mengharapkan adanya pelatihan-pelatihan lainnya untuk menambah pengetahuan dan kemajuan usahanya.

* Dosen tetap FEB Akuntansi Untar
**Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, NIM:125200088

LAMPIRAN V

POSTER

UNTAR 63 Universitas Tarumanagara

Research Week 2023

PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI BAGI RUMAH MAKAN NASI EMPAL BU MARIE

Augustpaosa Nariman, 0312087205, Ekonomi, Universitas Tarumanagara
Alan Octama Massidy, 125200088, Ekonomi, Universitas Tarumanagara
Calvin Wiratama, 125190029, Ekonomi, Universitas Tarumanagara

Pendahuluan

Seiring membaiknya kondisi perekonomian, maka bertambah banyak UMKM terutama di bidang rumah makan. Usaha ini sangat menjanjikan karena makanan merupakan kebutuhan pokok manusia. Untuk dapat mengelola rumah makan akan membutuhkan laporan laba rugi agar dapat melihat kinerja dan mengembangkan usaha. Menurut Kasmir (2018),"laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu". Selisih antara pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita perusahaan. Sebelum membuat laporan laba rugi, maka membutuhkan tahapan pencatatan akuntansi. Menurut Bahri (2016) siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan yang dimulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan yang kemudian dilanjutkan untuk pencatatan transaksi berikutnya.

Metode

Pelatihan diberikan kepada pemilik dan karyawan bagian administrasi. Pelatihan dilakukan satu hari di tempat mitra di Jakarta Barat. Diawali dengan diskusi kebutuhan mitra, menentukan waktu pelatihan, materi pelatihan dan evaluasi pelaksanaan PKM.

Hasil dan Pembahasan

Peserta pelatihan berjumlah 4 orang yang meliputi pemilik usaha, kasir, bagian administrasi dan bagian gudang. Pelatihan meliputi: penjelasan akuntansi, siklus akuntansi, kode akun, jurnal, neraca saldo, laporan laba rugi, dan latihan soal untuk membuat laporan laba rugi.

Kesimpulan

PKM berupa penjelasan dan pelatihan penyusunan laporan laba rugi berjalan dengan lancar. Para peserta menjadi lebih memahami pencatatan transaksi keuangan untuk menghasilkan laporan laba rugi serta dapat menilai kinerja usaha.

Ucapan Terima Kasih

Nasi Empal Bu Marie, Jakarta
LPPM Untar
FEB Untar

Referensi

Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta
Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada

Kontak : augustpaosa@fe.untar.ac.id

PKM